



# Penggunaan Media Powerpoint Berbasis Video Interaktif Untuk Meningkatkan Prestasi Pendidikan Kewarganegaraan Pada Materi Organisasi

Ika Sri Lestari<sup>1\*</sup>, Oktio Frenki Biantoro<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Salatiga, Salatiga, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[nopestcargo@gmail.com](mailto:nopestcargo@gmail.com), <sup>2</sup>[oktiofrenkibiantoro@uinsalatiga.ac.id](mailto:oktiofrenkibiantoro@uinsalatiga.ac.id)

Email Penulis Korespondensi: <sup>1</sup> [nopestcargo@gmail.com](mailto:nopestcargo@gmail.com)

**Abstrak**– Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan berbasis nilai menekankan pada bentuk perwujudan warga negara yang baik, dan mempunyai kompetensi – kompetensi holistik dalam segala hal berdasarkan karakter nasional. Penelitian dilakukan terhadap 23 peserta didik kelas V (MI) Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo, Kabupaten Semarang. Pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tahun ajaran 2019/2020 ujian akhir peserta didik masih tergolong kurang, hal ini kemungkinan disebabkan penggunaan metode yang kurang bervariasi dan kurang menarik perhatian peserta didik. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi Pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo, Kabupaten Semarang. Jenis Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan banyak 2 siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kegiatan kelas ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Ketuntasan Peserta didik secara individu diharapkan dapat mencapai nilai  $\geq 70$  pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sedangkan secara klasikal persentase ketuntasan sebesar 90% dari seluruh peserta didik yang terdapat dalam kelas. Berdasarkan analisis data, diperoleh respon peserta didik dalam pembelajaran bermedia PowerPoint berbasis video interaktif yang sangat antusias mengikuti pembelajaran. Perolehan rata-rata nilai pada siklus I meningkat dibandingkan pada pra siklus, yaitu dari 74,78 menjadi 75,43. Begitu pula dengan hasil ketika melakukan penelitian untuk siklus II yang juga mengalami peningkatan yang sangat baik dengan nilai rata-rata mencapai 81,3. Pada siklus I ketuntasan belajar sebesar 70%, lalu meningkat saat siklus II menjadi 91,3%.

**Kata Kunci:** Media, PowerPoint, Video Interaktif, Prestasi, Pendidikan Kewarganegaraan, Organisasi

**Abstract**– Citizenship education as value-based education emphasizes the form of realizing good citizens, and having holistic competencies in all matters based on national character. The research was conducted on 23 class V (MI) students of Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo, Semarang Regency. In citizenship education subjects for the 2019/2020 academic year, students' final exams are still relatively lacking, this is possibly due to the use of methods that are less varied and do not attract the attention of students. The aim of this Classroom Action Research is to determine the increase in citizenship education achievement at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo, Semarang Regency. This type of research uses a type of Classroom Action Research (PTK) which is carried out in 2 cycles. The data collection methods used in this research are observation, interviews, tests and documentation. The data analysis used in this class activity research is qualitative and quantitative descriptive data analysis. Completeness Individual students are expected to achieve a score of  $\geq 70$  in the Citizenship Education subject, whereas classically the percentage of completeness is 90% of all students in the class. Based on data analysis, it was obtained that students' responses in interactive video-based PowerPoint media learning were very enthusiastic in participating in the learning. The average score obtained in cycle I increased compared to the pre-cycle, namely from 74.78 to 75.43. Likewise, the results when conducting research for cycle II also experienced a very good improvement with an average score reaching 81.3. In cycle I, learning completeness was 70%, then increased in cycle II to 91.3%.

**Keywords:** : Media, PowerPoint, Interactive Video, Achievement, Citizenship Education, Organization

## 1. PENDAHULUAN

Usaha yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai tingkatan mental yang lebih tinggi dari sebelumnya disebut dengan pendidikan, (Hasbullah, 2008). Adapun tujuan pendidikan harus mengacu kepada tujuan pendidikan secara nasional, sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam UU no. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 3. Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif dan mandiri. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diterapkan di kelas V MI. Sekolah seharusnya dikembangkan sebagai bentuk tatanan sosial yang memberikan suasana bagi tumbuh kembang peserta didik khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki beberapa tujuan yang memberikan kompetensi dasar bagi peserta didik antara lain, bagaimana cara untuk berpikir kritis, rasional, dan kreatif ; bertanggung jawab, berpartisipasi dan bertindak cerdas dalam lingkungan masyarakat dan bernegara ; mengembangkan potensi diri secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia ; berinteraksi secara luas mengenai negara lain melalui peraturan dunia dengan memanfaatkan perkembangan zaman.

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan berbasis nilai menekankan pada bentuk perwujudan warga negara yang baik, dan mempunyai kompetensi – kompetensi holistik dalam segala hal berdasarkan karakter nasional. Menurut Dewantara *et.al* (2019), Pendidikan kewarganegaraan merupakan disiplin ilmu yang memiliki misi



membentuk warga negara dengan perilaku terbaiknya, sadar dan mampu mengaktualisasikan apa yang menjadi hak dan kewajibannya serta mengedepankan tugas dan tanggung jawab serta mampu diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan kesempatan saat melakukan wawancara dan pengamatan singkat di kelas V (MI) Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo, Kabupaten Semarang, pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tahun ajaran 2019/2020 ujian akhir peserta didik masih tergolong kurang dengan jumlah peserta didik 23, nilai rata-rata yang didapatkan untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu  $\geq 70$  dan dari 23 peserta didik yang mencapai KKM hanya 15 peserta didik. Rendahnya proses dan prestasi mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan peserta didik kemungkinan disebabkan penggunaan metode yang kurang bervariasi dan kurang menarik perhatian peserta didik. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah solusi dengan memberikan metode dan metode pembelajaran yang tepat.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Untuk 5 Mata Pelajaran Pada Ujian Akhir Semester

Nomor	Mata Pelajaran	Rata-Rata
1	PKN	74, 78
2	Bahasa Indonesia	83, 49
3	IPA	82, 22
4	Matematika	79,38
5	IPS	86,12

Permasalahan yang masih muncul di lingkungan sekolah saat proses belajar – mengajar khususnya di mata pelajaran PKN adalah kurangnya minat dan ketertarikan dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan atau proses pembelajaran. Hal ini karena dalam proses kegiatan pembelajaran guru hanya menjadikan buku pelajaran sebagai satu – satunya sumber dalam proses belajar peserta didik di kelas, selain itu guru juga terlalu sering menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran PKN. Peningkatan kualitas pendidikan kewarganegaraan peserta didik ditentukan oleh terjadinya perubahan tingkah laku yang harus dicapai oleh peserta didik. Sejalan dengan masalah tersebut maka dalam penyampaian materi pendidikan kewarganegaraan harus dirubah dengan memberikan suatu media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi saat proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Media Pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi. Menurut Susilana *et.al* (2009), media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk menyalurkan pesan atau informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik untuk belajar. Media Pembelajaran ini dapat meningkatkan karakter dan kepribadian baik yang dimaksudkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggabungkan ide-ide sebagai berikut, mengajari peserta didik mengenai pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk mengembangkan pikiran mereka; mengajari peserta didik dengan perhatian, pengertian, dan belas kasihan untuk mengembangkannya di dalamnya; dan memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah (Broom 2010). Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tijan *et al.* (2019), media pembelajaran yang digunakan adalah media *scratch* dimana media tersebut dimaksudkan agar guru dapat mengembangkan suatu media pembelajaran tanpa kerumitan dalam koding tetapi tidak semua peserta didik memahami mengenai penggunaan media *scratch*. Media pembelajaran tentunya perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik karena merupakan faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi prestasi.

Peneliti tertarik melakukan pendalaman terhadap penggunaan media Power Point di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda. Penelitian penggunaan media PowerPoint berbasis video interaktif berada di daerah Sumberejo Kabupaten Semarang. Alasan penelitian ini didasarkan pada dua alasan. Alasan yang pertama adalah penggunaan media PowerPoint berbasis video interaktif digunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Alasan kedua media pembelajaran ini memerlukan metode terkait metode yang dibutuhkan oleh para guru. Cara pembelajaran menggunakan media PowerPoint berbasis video interaktif yang dilakukan para guru menjadi terbuka dan aktif ber-interaktif dengan para peserta didik, dengan beragam cara seperti membuat PowerPoint dengan interaktifis serta komunikatif.

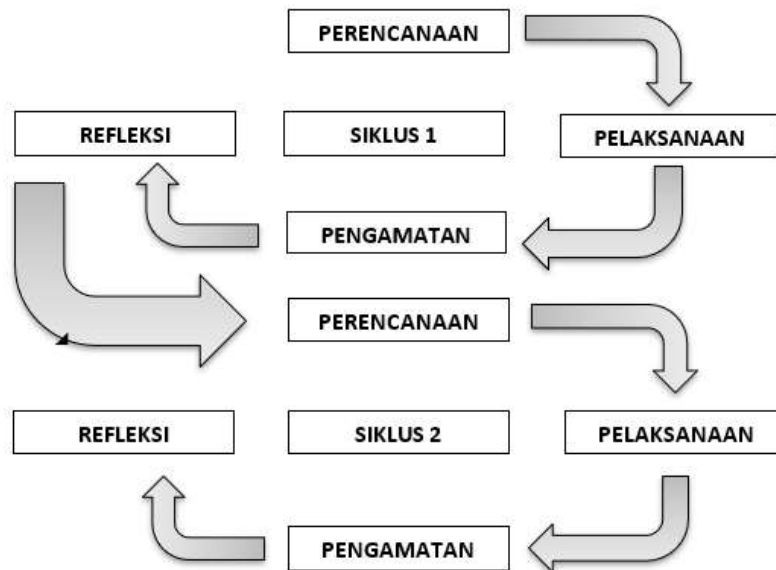
Lokasi dalam penelitian ini berada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo, Kabupaten Semarang, maka dipilih lah penggunaan media PowerPoint sebagai media pembelajaran, tujuan penggunaan media PowerPoint adalah karena media PowerPoint mudah diakses oleh guru serta peserta didik dan hampir semua peserta dapat menggunakannya. Akan tetapi, pemanfaatan media PowerPoint berbasis video interaktif sebagai media penyampaian materi belum di manfaatkan secara maksimal bagi peserta didik. Maka dari itu perlu adanya penggunaan media pembelajaran PowerPoint yang lebih interaktif, kreatif, dan mudah di akses oleh seluruh peserta didik sebagai sarana penyampaian ilmu.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan penggunaan media PowerPoint berbasis video interaktif untuk meningkatkan prestasi Pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo, Kabupaten Semarang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam mengembangkan kurikulum baru pada peserta didik MI terutama kelas V.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

**2.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu peneleitian dengan bentuk kegiatan atau tindakan belajar yang disengaja untuk disediakan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Studi berbasis kelas ini dilakukan secara bersama-sama karena pemangku kepentingan lainnya, seperti guru dan teman, terlibat sebagai kolaborator. Gambar berikut menunjukkan gambaran alur PTK yang dapat peneliti lakukan pada setiap siklusnya:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010:17)

**2.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda Sumberejo Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2021-2022 yang terdiri dari 23 siswa.

**2.3 Teknik Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh melalui data yang sudah didapatkan dari kegiatan penelitian. Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil tes dan hasil wawancara. data dari teknik observasi dan wawancara ditarik kesimpulan dan dianalisis dalam bentuk deskriptif, sedangkan data hasil pre-test dan post-test di analisis dengan angka – angka. Ketuntasan Peserta didik secara individu diharapkan dapat mencapai nilai  $\geq 70$  pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sedangkan secara klasikal presentase ketuntasan sebesar 90% dari seluruh peserta didik yang terdapat dalam kelas yang mendapat nilai  $\geq 70$ . Untuk mengklasifikasikan hasil analisis aktivitas siswa, digunakan tabel kriteria aktivitas siswa sebagai pedoman analisis data, seperti terlihat pada tabel.

Tabel 2. Presentase Keberhasilan

Nomor	Tingkat Keberhasilan	Kategori
1	80-100%	Sangat Tinggi
2	60-79%	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4	20-39%	Rendah
5	<20%	Sangat Rendah

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**



### 3.1 Hasil Penelitian Pra Siklus

Pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo, Kabupaten Semarang kelas V sebelum dilakukan penelitian menggunakan metode ceramah dalam pemberian materi, tidak ada penggunaan media pembelajaran seperti PowePoint berbasis video interaktif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebelum siklus I dengan tujuan mengetahui kondisi awal peserta didik. Peneliti memperoleh hasil evaluasi belajar peserta didik pada tahap pra siklus sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Evaluasi Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	Aiysah Jihan Febriyani	P	80	Tuntas
2	Aiysah Tri Rahayu P	P	85	Tuntas
3	Alvia Nadira Soraya	P	75	Tuntas
4	Ardanesa Putra Ahmad	L	65	Tidak Tuntas
5	Ardian Anggra Saputra	L	90	Tuntas
6	Arfhia Qurrotul Aini	P	90	Tuntas
7	Ahmad Dimas Cahyo	L	80	Tuntas
8	Elisa Fatmawati	P	75	Tuntas
9	Farhan Ibnu Rozi	L	70	Tuntas
10	Gilang Ilham Maulana	L	60	Tidak Tuntas
11	Halwatul Liyana Qotru	P	70	Tuntas
12	Inas Dyah Ayu Pratiwi	P	65	Tidak Tuntas
13	Muhammad Leonnathan	L	65	Tidak Tuntas
14	Muhammad Luthfi A	L	55	Tidak Tuntas
15	Muhammad Syahid P	L	80	Tuntas
16	Muhammad Sahrul A	L	90	Tuntas
17	Naval Yoga Permana	L	85	Tuntas
18	Nisa Dwi Lestari	P	95	Tuntas
19	Nur'aini Zahrotul H	P	85	Tuntas
20	Rizqi Ilham Pasha	L	60	Tidak Tuntas
21	Sulistla Ningrom A	P	70	Tuntas
22	Tifani Ritama	P	65	Tidak Tuntas
23	Tri Wahyuni	P	65	Tidak Tuntas

Presentase ketuntasan peserta didik yang mencapai KKM =  $\frac{15}{23} \times 100\% = 65\%$ .

Hasil nilai yang dicapai saat pra siklus didapatkan rata – rata nilai 74,78 dengan presentase sebesar 65% peserta didik mencapai nilai KKM.

#### 3.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

##### a. Siklus 1

Kegiatan dilaksanakan tanggal 20 Januari 2022 dengan kehadiran peserta didik lengkap yaitu sebanyak 23 peserta didik. Tidak lupa menerapkan protokol kesehatan sesuai arahan sekolah. Tahapan pada siklus I dijabarkan sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menerapkannya model pembelajaran kooperatif. Berdasarkan hasil Pra siklus di atas. Menyiapkan materi pendidikan kewarganegaraan dan sarana pembelajaran untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran seperti: buku ajar peserta didik, membuat tes hasil belajar peserta didik dan mempersiapkan lembar pengamatan tentang aktivitas belajar peserta didik dan lembar observasi kegiatan guru.

##### 2) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang direncanakan dan mengimplementasikan alternatif pemecahan masalah yang dibuat. Langkah ini dilaksanakan dalam satu sesi dengan waktu 2 x 40 menit.. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan I.

Tindakan dimulai saat guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan memimpin doa dan melakukan presesnsi peserta didik. Dilanjutkan dengan menyampaikan persensi, memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan soal Pre-Test.



Guru menyampaikan inti materi berorganisasi di mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di pertemuan sebelumnya sebagai pengantar dan peserta didik menyimak penjelasan dari guru melalui ceramah secara virtual. Setelah memberikan pengantar materi berorganisasi di mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V peserta didik menyimak penjelasan guru terkait hasil prestasi yang didapatkan dari hasil pertemuan sebelumnya kurang maksimal.

Kemudian untuk lebih mendalami materi berorganisasi di mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V, guru menyampaikan materi dan mengevaluasi dengan memberikan Post-Test yang harus dikerjakan secara individu dan melakukan penilaian.

Kegiatan diakhiri oleh guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. Lalu, guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. Untuk menutup pertemuan, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) **Observasi**

Hasil pengamatan peserta didik dijadikan sebagai tambahan informasi bahwa penggunaan media PowerPoint berbasis video interaktif dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil rekapitulasi data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Evaluasi Belajar Siklus I

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	Aiysah Jihan Febriyani	P	85	Tuntas
2	Aiysah Tri Rahayu P	P	85	Tuntas
3	Alvia Nadira Soraya	P	70	Tuntas
4	Ardanesa Putra Ahmad	L	60	Tidak Tuntas
5	Ardian Anggra Saputra	L	75	Tuntas
6	Arfhia Qurrotul Aini	P	70	Tuntas
7	Ahmad Dimas Cahyo	L	80	Tuntas
8	Elisa Fatmawati	P	85	Tuntas
9	Farhan Ibnu Rozi	L	90	Tuntas
10	Gilang Ilham Maulana	L	55	Tidak Tuntas
11	Halwatul Liyana Qotru	P	85	Tuntas
12	Inas Dyah Ayu Pratiwi	P	85	Tuntas
13	Muhammad Leonnathan	L	90	Tuntas
14	Muhammad Luthfi A	L	65	Tidak Tuntas
15	Muhammad Syahid P	L	95	Tidak Tuntas
16	Muhammad Sahrul A	L	65	Tuntas
17	Naval Yoga Permana	L	80	Tuntas
18	Nisa Dwi Lestari	P	95	Tuntas
19	Nur'aini Zahrotul H	P	70	Tuntas
20	Rizqi Ilham Pasha	L	65	Tidak Tuntas
21	Sulistla Ningrom A	P	70	Tuntas
22	Tifani Ritama	P	60	Tidak Tuntas
23	Tri Wahyuni	P	55	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1735</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>75,43</b>	

Presentase ketuntasan peserta didik yang mencapai KKM =  $\frac{16}{23} \times 100\% = 70\%$ .

Hasil nilai yang dicapai saat siklus I didapatkan rata – rata nilai 75,43 dengan presentase ketuntasan sebesar 70% atau 16 peserta didik tuntas dan 7 peserta didik tidak mencapai nilai KKM.

4) **Refleksi**

Setelah menyelesaikan seluruh proses pembelajaran pada siklus I, pembelajaran dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa sesuai dengan indeks keberhasilan 90% yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada siklus ini, persentase ketuntasan diperoleh 70% yang masih kurang dari indikator keberhasilan yang diinginkan peneliti. Hasil penelitian yang di dapatkan akan dianalisa guna mengetahui seberapa jauh tingkat perubahan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan penelitian. Dari hasil refleksi akan diperoleh masukan untuk menentukan langkah – langkah yang akan dilakukan pada siklus II.

b. **Siklus II**

Pada 27 Januari 2022 dilakukan penelitian siklus II dengan kehadiran peserta didik 100%. Pada siklus II tindakan peneliti mempertimbangkan kekurangan dan kendala yang muncul pada siklus dengan metode pembelajaran masih sama pada siklus I. Berikut tahapan dari pelaksanaan siklus II:



**1) Perencanaan Tindakan**

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbeda dari siklus I dengan materi yang sama dan masih berlanjut dengan mengubah penggunaan. Peneliti juga merancang pengelolaan kelas, menyiapkan lembar kerja untuk peserta didik, melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Siklus II, dan menyiapkan lembar observasi untuk peneliti dan peserta didik, serta menyiapkan alat dan bahan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran.

**2) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan selama 2 x 40 menit dengan materi Pendidikan Kewarganegaraan dalam penyajiannya guru melakukan langkah - langkah pembelajaran seperti yang tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP Terlampir).

Tindakan diawali dengan guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan dengan doa dan kehadiran siswa. Guru memberikan presensi memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, memberikan tujuan pembelajaran, dan memberikan soal pre-test.

Guru menyampaikan inti materi berorganisasi di mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di pertemuan sebelumnya sebagai pengantar dan peserta didik menyimak penjelasan dari guru. Setelah memberikan pengantar materi berorganisasi di mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V peserta didik menyimak penjelasan guru terkait hasil prestasi yang didapatkan dari hasil pertemuan sebelumnya kurang maksimal.

Guru menyampaikan materi menggunakan media PowerPoint berbasis video interaktif agar peserta didik dapat aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dan memperdalam materi yang diajarkan. Setelah penyampaian materi melalui media PowerPoint berbasis video interaktif Guru mengevaluasi dengan memberikan Post-Test yang harus dikerjakan secara individu dan melakukan penilaian.

Terakhir, guru bekerja sama dengan siswa untuk melengkapi materi yang telah dipelajari dan mengambil makna dari pembelajaran yang sedang berlangsung. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk membacakan materi untuk pertemuan berikutnya. Di akhir pertemuan, guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

**3) Observasi**

Hasil pengamatan peserta didik dijadikan sebagai tambahan informasi bahwa penggunaan media PowerPoint berbasis video interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan apakah terdapat kemajuan daripada siklus I. Hasil rekapitulasi data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Evaluasi Belajar Siklus 2

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	Aiysah Jihan Febriyani	P	90	Tuntas
2	Aiysah Tri Rahayu P	P	85	Tuntas
3	Alvia Nadira Soraya	P	90	Tuntas
4	Ardanesa Putra Ahmad	L	65	Tidak Tuntas
5	Ardian Anggra Saputra	L	80	Tuntas
6	Arfhia Qurrotul Aini	P	75	Tuntas
7	Ahmad Dimas Cahyo	L	80	Tuntas
8	Elisa Fatmawati	P	85	Tuntas
9	Farhan Ibnu Rozi	L	90	Tuntas
10	Gilang Ilham Maulana	L	85	Tuntas
11	Halwatul Liyana Qotru	P	80	Tuntas
12	Inas Dyah Ayu Pratiwi	P	65	Tidak Tuntas
13	Muhammad Leonnathan	L	85	Tuntas
14	Muhammad Luthfi A	L	75	Tuntas
15	Muhammad Syahid P	L	85	Tuntas
16	Muhammad Sahrul A	L	95	Tuntas
17	Naval Yoga Permana	L	80	Tuntas
18	Nisa Dwi Lestari	P	90	Tuntas
19	Nur'aini Zahrotul H	P	75	Tuntas
20	Rizqi Ilham Pasha	L	75	Tuntas
21	Sulistla Ningrom A	P	90	Tuntas
22	Tifani Ritama	P	80	Tuntas
23	Tri Wahyuni	P	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1870</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>81,3</b>	



Presentase ketuntasan peserta didik yang mencapai KKM =  $\frac{21}{23} \times 100\% = 91,3\%$ .

Hasil nilai yang dicapai saat siklus II didapatkan rata – rata nilai 81,3 dengan presentase ketuntasan sebesar 91,3% atau terdapat 21 peserta didik tuntas dan 2 lainnya tidak mencapai nilai KKM.

4) **Refleksi**

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, penelitian dinyatakan berhasil jika hasil belajar peserta didik sesuai dengan indikator keberhasilan yang di tentukan peneliti yaitu 90%. Hasil pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang mencapai ketuntasan 91,3%. Maka dari itu, peneliti tidak perlu mengadakan penelitian lagi.

3.2 Implementasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menjelaskan realitas dan fakta berdasarkan data yang diperoleh, dengan tujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar yang dicapai peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo, Kabupaten Semarang kelas V. Data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus persentase.

1) **Respon Peserta Didik**

Berdasarkan analisis data, diperoleh respon peserta didik dalam pembelajaran bermedia PowePoint berbasis video interaktif yang sangat antusias mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana dari peneliti.

Ketika pembukaan hingga menyampaikan materi organisasi dengan media powerpoint berbasis video interaktif, terlihat peserta didik sangat antusias. Peserta didik fokus memperhatikan materi yang sedang dijelaskan. Begitu pula ketika pembagian kelompok hingga berdiskusi, peserta didik memperhatikan perintah guru dan antusias dalam kegiatan berdiskusi bersama kelompoknya. Saat sedang berdiskusi dan ada perintah yang belum jelas, peserta didik antusias bertanya kepada guru. Sampai kegiatan ini berakhir dengan penyampaian kesimpulan diskusi dengan materi organisasi oleh guru, peserta didik memperhatikan dengan seksama.

2) **Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint berbasis Video Interaktif**

Penggunaan PowerPoint berbasis video interaktif pada tiap siklusnya menghasilkan perubahan yang cukup baik yang dilihat dari adanya perubahan hasil evaluasi belajar pada tiap siklusnya. Pada siklus I peserta didik belum mau bekerja sama dalam dalam menelaah permasalahan di kelompoknya dan mengalami perubahan pada saat pelaksanaan siklus II. Apabila dilihat berdasarkan hasil evaluasi belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, rata-rata nilai belajar peserta didik mengalami kenaikan yang sangat baik. Berikut rekapitulasi hasil evaluasi belajar:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Belajar

No	Nama Peserta Didik	L/P	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aiysah Jihan Febriyani	P	80	85	90
2	Aiysah Tri Rahayu P	P	85	85	85
3	Alvia Nadira Soraya	P	75	70	90
4	Ardanesa Putra Ahmad	L	65	60	65
5	Ardian Anggra Saputra	L	90	75	80
6	Arfhia Qurrotul Aini	P	90	70	75
7	Ahmad Dimas Cahyo	L	80	80	80
8	Elisa Fatmawati	P	75	85	85
9	Farhan Ibnu Rozi	L	70	90	90
10	Gilang Ilham Maulana	L	60	55	85
11	Halwatul Liyana Qotru	P	70	85	80
12	Inas Dyah Ayu Pratiwi	P	65	85	65
13	Muhammad Leonnathan	L	65	90	85
14	Muhammad Luthfi A	L	55	65	75
15	Muhammad Syahid P	L	80	95	85
16	Muhammad Sahrul A	L	90	65	95
17	Naval Yoga Permana	L	85	80	80
18	Nisa Dwi Lestari	P	95	95	90
19	Nur'aini Zahrotul H	P	85	70	75
20	Rizqi Ilham Pasha	L	60	65	75
21	Sulistla Ningrom A	P	70	70	90
22	Tifani Ritama	P	65	60	80
23	Tri Wahyuni	P	65	55	70



<b>Jumlah</b>	<b>1720</b>	<b>1735</b>	<b>1870</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>74,78</b>	<b>75,43</b>	<b>81,3</b>

Berdasarkan pada tabel dapat diketahui bahwa perolehan rata-rata nilai pada siklus I meningkat dibandingkan pada pra siklus, yaitu dari 74,78 menjadi 75,43. Begitu pula dengan hasil ketika melakukan penelitian untuk siklus II yang juga mengalami peningkatan yang sangat baik dengan nilai rata-rata mencapai 81,3 dari siklus sebelumnya. Dari perolehan data tersebut, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui metode pembelajaran penggunaan media PowerPoint berbasis video interaktif mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik.

### 3) Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint berbasis Video Interaktif

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persentase ketuntasan dari hasil belajar peserta didik. Data ini dapat digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan media powerpoint berbasis video interaktif. Berikut rekapitulasi persentase ketuntasan ketika pra siklus, siklus I, dan siklus II:

**Tabel 7.** Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Ketika Pra Siklus

No	Kategori	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	Tuntas	15	65%	16	70%	21	91,3%
2	Tidak Tuntas	8	35%	7	30%	2	8,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Persentase ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran yang dilakukan saat pra siklus diperoleh baru 65% dengan 15 orang memenuhi nilai KKM dan 8 orang memiliki nilai kurang dari KKM. Penelitian pada siklus I memberikan hasil belajar yang cukup baik dilihat dari rata-rata nilai yang meningkat dari pra siklus. Meskipun masih terdapat kekurangan pada saat penelitian dan proses pembelajaran berlangsung, persentase ketuntasan mengalami kenaikan di siklus I menjadi 70% dengan 16 orang memenuhi nilai KKM dan 7 orang memiliki nilai 30%. Lalu pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Persentase ketuntasan mencapai 91,3% dengan 21 orang memenuhi nilai KKM, namun masih terdapat 2 orang yang nilainya kurang dari KKM.

Berdasarkan paparan di atas, maka penggunaan media PowerPoint berbasis video interaktif dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo, Kabupaten Semarang kelas V efektif dalam meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan persentase ketuntasan pada setiap siklusnya yang meningkat.

## 4. KESIMPULAN

Tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran PowerPoint berbasis video interaktif terhadap berupa prestasi peserta didik pada Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo, Kabupaten Semarang termasuk tinggi. Pada penelitian ini, indikator keberhasilan penelitian adalah ketuntasan klasikal dengan rata-rata 90%. Hasil evaluasi belajar dari peserta didik mengalami peningkatan dengan adanya penggunaan media PowerPoint berbasis video interaktif. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat perolehan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan pada tiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata dan persentase ketuntasan meningkat cukup baik dibandingkan saat pra siklus, yaitu dari 74,78 menjadi 75,43 dan 65% menjadi 70%. Begitu pula dengan hasil penelitian untuk siklus II yang mengalami peningkatan cukup baik juga dengan kenaikan nilai rata-rata menjadi 80 dan persentase ketuntasan menjadi 91,3% dari siklus I. Berdasarkan perolehan data tersebut, pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian dan dapat dikatakan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui metode pembelajaran penggunaan media PowerPoint berbasis video interaktif membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## REFERENCES

- [1]. Aji, S. 2013. *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Implementasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [2]. Andriani, S., B. Sahono dan Turdjai. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Yurisprudensial Untuk Meningkatkan Kecakapan Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*., 8(1): 1 – 11.
- [3]. Anggara, A, P. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Untuk Meningkatkan Kognitif dan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Teologi Berita Hidup*., 2(1): 11 – 19.
- [4]. Anyan, B. Ege dan H. Faisanal. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft PowerPoint. *Jurnal Educationa and Technology*., 1(1): 14 – 20.
- [5]. Aqila, S. 2012. *Presentasi Maha Dahsyat*. Yogyakarta: Mitra Pelajar
- [6]. Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 320.
- [7]. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 413 hal.
- [8]. Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [9]. Ahmad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.





- [10]. Astuti, I, A, D., M. Dewati, I. Y. Okyranida dan R. A. Sumarni. 2019. Pengembangan Media Smart PowerPoint Berbasis Animasi dalam Pembelajaran Fisika. *Journal of Physics Education.*, 1(1): 12 – 17.
- [11]. Azhari, M, V., A. S. Nurani dan R. Patriasih. 2018. Pengembangan Template Media Pembelajaran Sebagai Sarana Presentasi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Seminar Tata Boga. *Jurnal Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner.*, 7(1): 55 – 66.
- [12]. Azmi,S. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia Sebagai Makhluk Individu, Sosial, Susila, Dan Makhluk Religi. *Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.*, 18(1): 77 – 86.
- [13]. Baharuddin. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Sekolah Menengah Kejuruan Terhadap Efektif Dan Efisiensi Pembelajaran. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran.*, 1(2): 115 – 126.
- [14]. Basleman, A. dan S. Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 172 hal.
- [15]. Broom, C. 2010. “Conceptualizing and Teaching.” 9(3): 147–55.
- [16]. Danim, S2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010. 150 hal
- [17]. Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. 192 hal.
- [18]. Detterman, D, K. 2016. Education and Intelligence: Pity the Poor Teacher Because Student Characteristics Are More Significant than Teachers or Schools. *Spanish Journal of Psychology.*, 19: 1–11.
- [19]. Dewantara, J, A., I. F. Suhendar, R. Rosyid dan T. S. Atmaja. 2019. Pancasila as Ideology and Characteristics Civic Education in Indonesia. *Journal for Educational and Vocational Studies.*, 1(5): 400 – 405.
- [20]. Dewi, M, D., dan N. Izzati. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Berbasis RME Materi Aljabar Kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika.*, 8(2): 217 – 226.
- [21]. Fathurrohman dan W. Wuryandani. 2011. *Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar : untuk PGSD dan Guru SD*. Yogyakarta : Nuha Litera, hal 7.
- [22]. Febriani, S, S. dan S. Aini. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Ikatan Kimia Kelas X SMA/MA. *Journal of Multidisciplinary Research and Development.*, 3(1): 188 – 196.
- [23]. Gustamur, S. Umar dan W. Rifae. 2015. Pemanfaatan Media PowerPoint Dalam Pembelajaran PKN Model Kooperatif Untuk Perolehan Perilaku Belajar Siswa Di Kelas IX. *Jurnal UNTAN.*, 1 – 13
- [24]. Hadiwijono, A. 2016. Pendidikan Pancasila, Eksistensinya Bagi Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Hukum.*, 7(1): 82 – 97.
- [25]. Hamalik, O. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditiya Bakti, hal 12.
- [26]. Hanafy, M. S. 2014. Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan.*, 17(1): 66 – 79.
- [27]. Hasbulah. 2012. “Pengaruh Komunikasi Keluarga dan Kemampuan Awal IPA terhadap Prestasi Belajar IPA”. *Jurnal Formatif*, 2 (1): 45-57. <http://journal.lppmunindra.ac.id> (diunduh 30 Oktober 2015).
- [28]. Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, hal 1.
- [29]. Hendikawati, Putriaji. 2011. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa”. *Jurnal Kreano*, 2 (1): 27-35. <http://journal.Unnes.ac.id> (diunduh 29 Juni 2016).
- [30]. Hidayat, H., H. Mulyani, S. D. Nurhasanah, W. Khairunnisa dan Z. Solihah. 2020. Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha.*, 8(2): 1 – 9.
- [31]. Huda, M. C. 2018. Meneguhkan Pancasila Sebagai Ideologi Bernegara: Implemetasi Nilai-Nilai Keseimbangan dalam Upaya Pembangunan Hukum di Indonesia. *Jurnal Resolusi.*, 1(1): 78 – 99.
- [32]. Indriyana, W. Candramila dan R. Marlina. 2018. Pengembangan Media Slide Interaktif Berbasis PowerPoint Pada Submateri Invertebrata Di SMA Negeri 1 Tekarang. *Artikel Penelitian.*, 1 – 13.
- [33]. Iskandar, R dan R. Rachmadtullah. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Metode Role Playing Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*, 1(2): 135 – 144.
- [34]. Jayusman, I., Gurdjita dan O. A. K. Shavab. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media PowerPoint Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur. *Jurnal Candrasangkala.*, 3(1): 37 – 42.
- [35]. Kristiono, N. 2017. Penguatan Ideologi Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Harmony.*, 2(2): 193 – 204.
- [36]. Kudsiyah, S. dan Harmanto. 2017. Pengembangan Multimedia Power Point Interaktif Materi Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan Nasional Kelas VIII D SMPN1 Jabon. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan.*, 5(1): 1 – 15.
- [37]. Kurniawan, D dan H. Saragih. 2016. Pengembangan Bahan Pembelajaran Media Interaktif Pada Mata Pelajaran PKN. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan.*, 3(1): 1 – 13.
- [38]. Magdalena, I., A. S. Haq dan F. Ramdhan. 2020. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan dan Sains.*, 2(3): 418 – 430.
- [39]. Marfuah, S., Zulkardi dan N. Aisyah. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan PowerPoint Disertai Visual Basic For Application Materi Jarak Pada Bangun Ruang Kelas X. *Jurnal GANTANG.*, 1(1): 41 – 48.
- [40]. Miarso, Y. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 743 hal.
- [41]. Miftah, M. 2013. Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan.*, 1(2): 95 – 105.
- [42]. Minardi, J. dan A. S. Akbar. 2020. Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan PowerPoint untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.*, 11(1): 96 – 100.
- [43]. Misbahudin., D., C. Rochman, D. Nasrudin dan I. Solihati. 2018. Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika.*, 3(1): 43 – 48.
- [44]. Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 231 hal.
- [45]. Nabila, N. 2020. Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis PowerPoint Pada Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Syntax Transformation.*, 1(4): 32 – 40.
- [46]. Nidawati. 2013. Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama. *Jurnal Pionir.*, 1(1): 13 – 28.
- [47]. Noordeviana, S. 2008. *Microsoft Word Untuk Pengetikan Sehari – hari*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 200 hal.



- [48]. Nurdin, E, S. 2015. The Policies on Civic Education in Developing National Character in Indonesia. *Journal of International Education Studies.*, 8(8): 199–209.
- [49]. Nurhaidah. 2015. “Pengaruh EQ dan AQ terhadap Prestasi Belajar ASKEB 1”. *Jurnal Ilmu Kebidanan Indonesia*, Vol.5(02): 34–148. [journal.stikim.ac.id](http://journal.stikim.ac.id). (diunduh 01 Mei 2016).
- [50]. Nurlatifah, A. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Microsoft Office PowerPoint Interaktif Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul. *Jurnal PGSD Indonesia.*, 1(2): 1 – 6.
- [51]. Pertiwi, P. I. dan D. A. Dewi. 2021. Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Warga Negara Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial.*, 1(12): 1 – 6.
- [52]. Purwanti, L., R. Widyaningrum dan S. A. Melinda. 2020. Analisis Penggunaan Media PowerPoint Dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal of Biology Education.*, 3(2): 157 – 166.
- [53]. Putri, F, A, B. dan S. Rezkiti. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis PowerPoint Interaktif Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gondolayu. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an.*, 5(3): 684 – 693.
- [54]. Rambe, R, N, K. 2018. Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1): 94 – 124.
- [55]. Retnowati, D. R., A. Fatchan dan I. K. Astina. 2016. Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan.*, 1(2): 521 – 525.
- [56]. Riyanto, Y. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media. 298 hal.
- [57]. Rohana, E. 2018. Character Education Relation With Spiritual Intelligence In Islamic Education Perspective. *Journal of Nusantara Islam.*, 6(2): 165 – 174.
- [58]. Ruminati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- [59]. Rusman, C. Riyana dan D. Kurniawan. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 447 hal.
- [60]. Sabri, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat. Quantum Teaching.
- [61]. Samrin. 2016. Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib.*, 9(1): 120 – 143.
- [62]. Samsuri. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Membangun Karakter Bangsa*. Yogyakarta: UNY Pres.
- [63]. Saputra, H, G dan Zainurraim. 2018. Pengaruh Penggunaan Media ms PowerPoint Berbasis game Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan.*, 3(1): 11 – 19.
- [64]. Sihombing, R. P. 2018. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Permintaan Di Kelas X Sma Negeri 2 Tukka. *Jurnal MISI.*, 1(1): 90 – 103.
- [65]. Sulastri, Imran dan A. Firmansyah. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online.*, 3(1): 90 – 103.
- [66]. Sunari, S. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Berbasis Sparkol Pada Pokok Bahasan Perumusan Dasar Negara Pada Mata Pelajaran PKN. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS.*, 10(3): 363 – 372.
- [67]. Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan.*, 2(2): 30 – 46.
- [68]. Supardi. 2013. “Pengaruh Adversity Quotient terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Jurnal Formatif*, 3(1); 61-71. [portal.kopertis3.or.id](http://portal.kopertis3.or.id) (diunduh 30 Oktober 2015).
- [69]. Susilana, et al.. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung, CV Wacana Prima.
- [70]. Umar dan S. J. S. Metro. 2014. MEDIA PENDIDIKAN: Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah.*, 11(1): 131 – 144.
- [71]. Undang-undang. 2009. UU RI NO.20 Tahun 2003. Jakarta : Sinar Grafika, hal 3.
- [72]. Usman, M, U. 2002. *Menjadi Guru Profesional Edisi Kedua*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- [73]. Wahidin, S. 2015. *Dasar-dasar Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 326 hal.
- [74]. Wati, E. R. 2016. Ragam Media Pembelajaran: Visual – Audio Visual – Komputer – Power Point – Internet – Interactive Video. Jakarta: Kata Pena.
- [75]. Wibowo, A. P. dan M. Wahono. 2017. Pendidikan Kewarganegaraan: Usaha Konkret Untuk Memperkuat Multikulturalisme Di Indonesia. *Jurnal Civics.*, 14(2): 196 – 205.
- [76]. Wijayanti, W. dan S. C. Relmasira. 2019. Pengembangan Media PowerPoint IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirone. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.*, 3(2): 77 – 83.
- [77]. Zainuddin. 2011. “Pentingnya Adversity Quotient dalam Meraih Prestasi Belajar”. *Jurnal Guru Membangun*, Volume 26 (2011). <http://jurnal.untan.ac.id> (diunduh 30 Oktober 2015).
- [78]. Zamroni. 2014. Pendidikan Untuk Demokrasi, Tantangan Menuju Civil Society, Yogyakarta: BIGRAF Publishing.
- [79]. Zulfikar, M. F. dan D. A. Dewi. 2021. Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal PEKAN.*, 6(1): 104 – 115.